

## ABSTRACT

Raharjo, Andrias Haris Cahyo. 2009. *Designing A Set of Speaking Instructional Materials Implementing Task-Based Learning for the Fifth Grade Elementary Students at SD Kanisius Tegalmulyo*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

As the implementation of the School- Based Curriculum has been in progress, the teachers, especially English teachers, at SD Kanisius Tegalmulyo find difficulties in motivating and encouraging the students to achieve the language competence. Since the teachers have lack of creativity in delivering speaking materials due to time and resource limitation, it was an opportunity for this study to help them. This study attempted to design a set of speaking instructional materials for the fifth grade elementary students at SD Kanisius Tegalmulyo implementing task-based learning.

This study was aimed at answering two research questions: (1) how is a set of speaking instructional materials implementing task-based learning for the fifth grade elementary students at SD Kanisius Tegalmulyo designed, and (2) what does the designed set of speaking instructional materials look like.

To answer the first question, the writer combined two instructional design models from Kemp (1977) and Yalden (1983) employing 7 steps. Those steps were merged and put together under the umbrella of Borg & Gall's (1986) Research and Development methodology (R&D). Due to time and resource limitation, only five out of ten stages of the R&D model were employed. The five steps were: (1) research and information collecting, (2) planning, (3) developing preliminary form of product, (4) preliminary field testing, and (5) main product revision.

To obtain the necessary data, information collecting was conducted in exchange of the need survey by distributing the questionnaires to all students in the classroom, interviewing two English elementary teachers, and conducting a-three-time observation in the classroom. The designed set of speaking instructional materials was then evaluated by distributing the questionnaires to two English elementary teachers at SD Kanisius Tegalmulyo, two English instructors, and to one lecturer. The result of the evaluation showed that out of 4 points of agreement, the mean of the degree of agreement of the statements range from 3.6 to 4, indicating that the designed set of speaking instructional materials was ready to be implemented. In addition to the result, the respondents suggested the writer provide the source of the pictures in the student's book, make the language instructions simpler, keep the titles consistent, and reduce the pages of the student's book if it was possible to do. All suggestions had been accepted for the sake of the material improvement.

To answer the second question of the problem formulation, the writer presents the final version of the instructional materials consisting of 8 units. Each unit is divided into six parts, namely "Stimulation", "Let's Voice It", "Let's Study It", "Let's Do It", "Language Focus", and "Sum It Up".

As a concluding remark, the writer of the study expects that the designed set of speaking instructional materials will be valuable in shaping and improving the students' speaking skills in English, and will be applied to achieve the successful of students' English competence.



## ABSTRAK

Raharjo, Andrias Haris Cahyo. 2009. *Merancang Satu Set Materi Pembelajaran Berbicara dengan Menerapkan Pembelajaran Berdasar Tugas untuk Kelas Lima (5) Sekolah Dasar di SD Kanisius Tegalmulyo*. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Sebagaimana penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) telah berlangsung, para guru SD Kanisius Tegalmulyo, khususnya bahasa Inggris, menjumpai kesulitan-kesulitan dalam memotivasi dan mendorong para siswa untuk mencapai kompetensi bahasa. Semenjak para guru memiliki keterbatasan kreatifitas dalam menyampaikan materi berbicara yang disebabkan oleh keterbatasan waktu dan sumber bahan ajar, hal tersebut merupakan kesempatan bagi studi ini untuk membantu para guru. Studi ini berupaya untuk merancang satu set materi pembelajaran berbicara untuk kelas lima (5) sekolah dasar di SD Kanisius Tegalmulyo yang menerapkan pembelajaran berdasar pada tugas.

Studi ini berupaya menjawab 2 masalah penelitian: (1) bagaimana satu set materi pembelajaran berbicara untuk kelas lima (5) sekolah dasar di SD Kanisius Tegalmulyo yang menerapkan pembelajaran berdasar pada tugas dirancang, (2) seperti apakah rancangan satu set materi pembelajaran berbicara tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis menggabungkan 2 model rancangan pembelajaran dari Kemp (1977) dan Yalden (1983) yang menggunakan 7 langkah. Langkah-langkah tersebut digabungkan dan diletakkan bersama di bawah payung Borg dan Gall (1986) yaitu metodologi penelitian dan pengembangan (R&D). Karena keterbatasan waktu dan sumber, hanya 5 dari 10 langkah metodologi penelitian dan pengembangan (R&D) tersebut yang digunakan. Kelima langkah tersebut adalah (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk pendahuluan, (4) uji pendahuluan lapangan, dan (5) perbaikan produk utama.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, pengumpulan informasi dilakukan sebagai bentuk pertukaran dari survey kebutuhan dengan mengedarkan kwesioner kepada seluruh siswa di kelas, mewawancarai kedua guru bahasa Inggris, dan melakukan 3 kali observasi di dalam kelas. Rancangan materi pembelajaran berbicara kemudian dievaluasi dengan mengedarkan kwesioner kepada 2 guru bahasa Inggris SD Kanisius Tegalmulyo, 2 instruktur lembaga bahasa Inggris, dan 1 dosen. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa di luar 4 poin persetujuan, nilai tengah dari tingkat persetujuan pernyataan berkisar dari 3.6 ke 4 yang menunjukkan bahwa materi pembelajaran berbicara yang dirancang telah siap untuk diterapkan. Sebagai tambahan terhadap hasil penelitian, para responden menganjurkan kepada penulis untuk menyertakan sumber dari gambar-gambar yang ada di buku guru (materi yang bisa difotokopi), membuat bahasa instruksi di buku siswa lebih singkat, menjaga judul unit tetap konsisten, dan, halaman di buku siswa diperpendek atau dikurangi kalau memungkinkan. Segala saran diterima penulis demi peningkatan materi.

Untuk menjawab pertanyaan yang kedua dari pertanyaan penelitian, penulis mempersembahkan versi akhir dari materi pembelajaran yang terdiri dari

8 unit. Setiap unitnya dibagi menjadi 6 bagian yaitu “**Stimulation**”, “**Let’s Voice It**”, “**Let’s Study It**”, “**Let’s Do It**”, “**Language Focus**”, dan “**Sum It Up**”.

Sebagai kesimpulan, penulis studi ini berharap bahwa rancangan materi pembelajaran berbicara ini akan bermanfaat dalam membentuk dan meningkatkan ketrampilan berbicara siswa, dan diterapkan untuk mencapai kompetensi bahasa Inggris para siswa.

